

---

**PENGARUH PENYEDIAAN FASILITAS BELAJAR DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI (STUDI PADA SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1 PADEMAWU KABUPATEN PAMEKASAN)**

Mohammad Imam Syafi'ih  
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Pasca Sarjana,  
Universitas Kanjuruhan Malang

**Abstrak**

*Penyediaan fasilitas belajar dan Minat belajar merupakan alternatif strategi pembelajaran di sekolah, dimana didalamnya siswa serta membantu dalam permasalahan yang berkaitan dengan pokok bahasan pada tiap-tiap mata pelajaran akan dapat mendorong siswa untuk mengembangkan seluruh potensinya secara optimal mengenai materi dan mencari jawaban persoalan maupun pertanyaan yang ada, sehingga hasil belajar di sekolah semakin meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk: Mengetahui pengaruh minat belajar dan Penyediaan Fasilitas Belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi baik sendiri maupun bersama-sama SMA Negeri 1 Pademawu Kabupaten Pamekasan (Studi Terhadap Siswa Kelas XII). Desain penelitian berbentuk korelasional dengan menggunakan Rumus regresi untuk menguji perbedaan yang signifikan antara variabel bebas secara parsial maupun secara ganda dengan analisis ANOVA, dengan menggunakan program komputer SPSS versi 17 dengan jumlah 61 Siswa Kelas XII sebagai sampel. Berdasarkan hasil analisis secara deskriptif menunjukkan nilai probabilitas 0,000 lebih kecil (<) dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak, berarti penyediaan fasilitas belajar siswa dan minat belajar secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Ekonomi (Studi pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Pademawu Kabupaten Pamekasan).*

*Kata Kunci: pemenuhan fasilitas belajar, minat belajar*

**PENDAHULUAN**

Kemajuan teknologi yang semakin pesat akan berdampak kepada cara pikir dan pola kehidupan anak negeri terutama terhadap anak-anak remaja, khususnya masa-masa sekolah. Pengaruh tersebut akan berdampak pada pergaulan sehari-hari baik di rumah maupun di luar rumah. Berbagai pemberitaan tentang kenakalan remaja baik melalui media cetak maupun elektronik dewasa ini

sudah sangat memprihatinkan. Rendahnya moralitas anak seakan menjadi sebuah awal kehancuran bangsa. Perhatian orang tua terhadap anak sudah menjadi tanda tanya; lingkungan yang sejak dari persoalan kehidupan sangat jarang ditemukan; pergaulan yang bebas telah lepas dari pengawasan, tuntutan kebutuhan hidup telah banyak makan korban, termasuk perhatian orang tua pada anakpun seakan terlenakan.

Suatu fenomena yang sungguh sangat mengerikan, kenakalan remaja dapat ditengarai sebagai suatu sebab munculnya sikap atau perubahan yang dialami oleh si anak. penyebabnya dapat disebabkan oleh banyak faktor baik eksternal maupun internal, yaitu dipengaruhi oleh orang lain, lingkungan atau dari anak itu sendiri.

Sementara untuk mengetahui berhasil tidaknya seseorang dalam belajar maka perlu dilakukan suatu evaluasi, tujuannya untuk mengetahui prestasi yang diperoleh siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung. Adapun prestasi dapat diartikan hasil yang diperoleh karena adanya minat belajar yang dimiliki oleh sipelajar. Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari minat belajar, karena minat belajar merupakan pendorong dalam proses belajar, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Prestasi belajar siswa sesuai dengan tingkat keberhasilan dalam mempelajari materi. Hasil tersebut dapat dinyatakan dalam bentuk nilai harian atau nilai raport setelah mengalami proses belajar mengajar. Keberhasilan

prestasi dalam belajar dapat dilihat dari kemampuan siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Hasil belajar yang kurang optimal terjadi di SMA Negeri 1 Pademawu. Hal tersebut berdasarkan Nilai Raport Tahun Pelajaran 2014/2015, menunjukkan bahwa siswa kelas XII hampir separuh dari jumlah siswa ada 1 sampe 3 mata pelajaran yang tidak mencapai KKM (75), namun mereka tetap lulus dan memenuhi untuk kenaikan kelas, karena DOMNES kriteria kelulusan dan kenaikan kelas boleh ada nilai yang tidak mencapai KKM asalkan tidak lebih dari 3 Mata Pelajaran dan setelah dikompen dengan nilai UJIAN Nasional mencapai 4,50. Hal tersebut disebabkan karena minat belajar anak yang kurang disamping kurangnya fasilitas belajar yang belum memadai karena sekolahnya berada di daerah pinggiran kota.

Orang tua sebagai orang yang terdekat dengan anak; seharusnya lebih mengetahui perkembangan anaknya; perubahan tingkah laku dan segala bentuk kegiatan anak. Harusnya terpantau oleh orang tua. Kesempatan

curhat anak pada orang tua tak tersalurkan, maka anak berusaha mencari jati diri sendiri dengan tanpa ada pengarahan dan bantuan dari pihak yang paling bertanggungjawab. Karenanya masukan dari teman sebaya merupakan satu pengetahuan yang dianggapnya paling pas dan bagus. Sehingga anak berbuat yang menurutnya adalah benar.

Perubahan yang terjadi pada diri anak bukan merupakan sesuatu yang datangnya tiba-tiba. Perubahan itu terjadi secara bertahap, tetapi karena orang tua kurang memperhatikan segala macam perubahan yang terjadi pada anaknya sehingga mereka kurang mampu melakukan antipasti secara cepat.

Perubahan pada diri anak adalah suatu hal yang wajar sesuai dengan pertumbuhan fisik perkembangan psikis dan sosialnya. Sebagai orang tua seharusnya memperhatikan perubahan itu. Mengingat anak-anak kita belum mempunyai pedoman hidup yang pasti. perhatian yang kurang akan membawa dampak pada perkembangan yang salah. Anak

manusia terlahir dalam keadaan fitrah (*primordial nature*) dan orang tuanya yang bertanggung jawab mendidik, mengajarkan dan yang menjadikannya baik atau buruk. Menurut Nashih Ulwan, Abdullah, (2009: 17) dalam pernyataannya “Bagaimana pendidikan anak dalam keluarga akan menjadi modal dasar bagi perilaku anak di masa yang akan datang.

Pendidikan yang bagaimana yang harus diterapkan di dalam keluarga dengan menggunakan kiat atau cara tertentu, apakah anak akan memotifasi dalam menjalaninya, apakah mempengaruhi minat belajarnya di sekolah, apakah mampu meningkatkan prestasi belajarnya, juga merupakan persoalan yang di tunggu jawabannya.

Membutuhkan minat belajar bukan persoalan yang mudah, walau sepintas terlihat sangat sederhana. Secara bahasa, minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008: 1027). Minat belajar harus secara terus menerus di bangun dan dikembangkan banyak anak dengan integensi tinggi gagal meraih

prestasi hanya karena tidak di dukung oleh minat belajar yang tinggi. Bagaimana membangun minat belajar dengan tanpa ada unsur memaksa dan menekan sehingga anak tidak merasa dalam keterpaksaan adalah suatu kesulitan yang tidak mudah memecahkannya. Bagaimana upaya dapat dilakukan akan tetapi sejauh mana usaha itu memberi manfaat pada anak juga perlu dipertimbangkan dalam-dalam. Karenanya berbagai penelitian tentang minat belajar tiada habis-habisnya.

Namun kenyataan dalam masyarakat kita menunjukkan bahwa tujuan yang diinginkan tidaklah mudah dicapai secara menyeluruh, misalnya saja seorang siswa dalam suatu sekolah tidak dapat mencapai prestasi belajar yang baik secara keseluruhan seperti yang diharapkan sebelumnya. Hal ini dapat diketahui nilai yang diperoleh siswa pada masing-masing mata pelajaran yang diterimanya. Adanya perbedaan prestasi belajar siswa tersebut disebabkan oleh beberapa faktor.

Berkaitan dengan proses belajar ini Muhibin Syah (2010: 130)

menjelaskan bahwa: “secara global, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat kita bedakan menjadi tiga macam. Yakni: 1. Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani rohani siswa, 2. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yang yakni kondisi lingkungan disekitar siswa, termasuk didalamnya adalah fasilitas belajar, dan 3. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) yakni jenis upaya belajar untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pembelajaran”.

Kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan untuk masa depan putranya dalam bentuk penyediaan sarana belajar, dimana kesadaran orang tua tersebut dipengaruhi tingkat pendidikannya, perlu mendapatkan perhatian yang serius bagi penyelenggara sekolah. Agar program sekolah dapat berjalan lancar perlu diketahui perlu perhatian orang tua yang berupa penyediaan fasilitas belajar, sementara penyediaan fasilitas belajar dimana kesadaran tersebut juga dipengaruhi oleh tingkat pendidikannya dalam Arikunto (2009:

77) yang termasuk dengan Fasilitas Belajar di rumah adalah: fasilitas fisik sebuah kelas, pendidikan penunjang, kelengkapan kelas dalam hubungan dengan interaksi belajar mengajar, dan aspek-aspek kegiatan belajar mengajar. Hal ini dilakukan karena dalam kenyataan masih banyak orang tua yang berpendidikan tinggi, kurang perhatian terhadap pendidikan putranya.

Membangun minat belajar bisa dimulai sedini mungkin mampu membantu anak merasa senang, dan sanggup melakukan dengan suka rela atas kesadaran mereka sendiri karena itulah maka berbagai teori tentang minat selalu di kembangkan dari waktu ke waktu dari peneliti yang lain, yang semua itu demi perbaikan dan untuk keberhasilan siswa dalam belajar. Seluruh upaya tersebut merupakan harapan yang mungkin bisa terjadi dan mungkin juga tidak terjadi.

Disamping beberapa pernyataan diatas, seperti minat belajar maka penyediaan fasilitas belajar siswa juga perlu mendapat perhatian khusus dan serius baik di rumah oleh orang tua maupun di sekolah oleh

kepala sekolah maupun pemerintah. Karenanya adanya pengaruh minat belajar dan penyediaan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa sekolah, hal itu adalah suatu problem yang akan menjadi kajian dalam penelitian yang peneliti rencanakan.

Banyaknya permasalahan yang terjadi sebagaimana di uraikan pada bagian latar belakang di atas, maka agar penelitian ini tidak *difius (membaur)*, peneliti memandang perlu penetapan rumusan masalah. Adapun rumusan masalah yang dapat peneliti ajukan, adalah: (1) Adakah pengaruh penyediaan fasilitas belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Pademawu Kabupaten Pamekasan?, (2) Adakah pengaruh minat belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Pademawu Kabupaten Pamekasan?, dan (3) Adakah pengaruh penyediaan fasilitas belajar dan minat belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Pademawu Kabupaten Pamekasan?.

## **METODE PENELITIAN**

Rancangan dari penelitian ini merupakan salah satu upaya untuk mengatur konsep penelitian agar peneliti dapat memperoleh data yang tepat sesuai dengan karakteristik variabel dalam penelitian. Berdasarkan tujuan penelitian yang pada dasarnya adalah untuk menjelaskan pengaruh sejumlah variabel bebas yang mencakup minat belajar dan persepsi tentang penyediaan fasilitas belajar siswa, maka penelitian ini yang digunakan termasuk penelitian kuantitatif dengan jenis penggunaan penelitian terapan dan tujuan memberi penjelasan (*eksplanation*).

Sifat dari penelitian ini berbentuk skematik deskriptif korelasional sehingga sifatnya adalah untuk mencari terdapatnya pengaruh sebab akibat yang berupa: penyediaan fasilitas belajar sebagai variabel independen 1 (X1) dan minat belajar sebagai variabel independen 2 (X2) terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Ekonomi sebagai variabel dependen (Y).

Menurut Sudjana (2005: 5) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang

mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Lebih lanjut Dia, juga mengemukakan bahwa populasi (*population*) yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi penelitian ini adalah siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Pademawu Kabupaten Pamekasan yang terdiri dari 6 kelas yang masing kelas terdiri 32 siswa, sehingga jumlah keseluruhan berjumlah 192 orang siswa.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dikenai perlakuan dalam penelitian yang bisa mewakili (*representatif*), menurut Sudjana, (2005: 6) mengatakan sampel harus representatif dalam arti segala karakteristik populasi hendaknya tercerminkan pula dalam sampel yang diambil. Pendapat lain tentang sampel adalah sebagai berikut: karena sampel dalam penelitian ini lebih dari seratus maka diambil 30% dari jumlah populasi sebagai sampel dengan menggunakan random (secara acak) secara proporsional sehingga jumlah sampel 58

dan sampel penelitian ini disebut *proporsional random sampling*.

**Tabel 1. Tabulasi populasi dan Sampel**

Nama Sekolah	Kelas	Populasi	Sampel
SMA Negeri Pademawu	XII-MIPA1	34	10
	XII-MIPA2	32	10
	XII-MIPA3	34	10
	XII-MIPA4	34	10
	XII-IPS1	34	10
	XII-IPS2	35	11
<b>Jumlah</b>		<b>203</b>	<b>61</b>

Sumber: Kantor TU SMAN 1 Pademawu Tahun Pelajaran 2014-2015

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut: Sebagian besar penelitian umumnya menggunakan koesioner sebagai metode yang dipilih untuk mengumpulkan data”, (Arikunto, 2002: 228). Sesuai dengan variabel penelitian yaitu minat belajar dan penyediaan fasilitas belajar, maka metode angket dipakai untuk mengetahui tingkat keberhasilan minat belajar dan penyediaan fasilitas belajar siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Pademawu Kabupaten Pamekasan.

Metode dokumentasi adalah metode penelitian untuk memperoleh data-data dari berbagai catatan tentang peristiwa masa lampau dalam suatu bentuk dokumen.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa metode

dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui bahan dokumen baik yang berupa verbal yang berbentuk tulisan ataupun benda-benda bersejarah dan sebagainya. Dengan demikian data yang digunakan: (a) dokumentasi (berupa nilai ulangan harian) untuk mendapatkan data prestasi belajar, (b) teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data prestasi belajar siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Pademawu Kabupaten Pamekasan.

Sebelum dianalisis maka perlu di uji dengan menggunakan persyaratan analisis, seperti linieritas, normalitas, dan multikolinieritas. Untuk menguji hipotesis nomor satu dan nomor dua dengan menggunakan analisis regresi partial, sedangkan untuk menguji hipotesis nomor tiga menggunakan analisis regresi ganda atau ANOVA bantuan komputer program SPSS versi 18.00 (Riduwan, 2011: 193). Analisis regresi linier ganda dengan rumus berikut:

Membuat persamaan garis regresi dua prediktor dengan rumus:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Diskripsi variable penelitian ini dapat dilihat pada lampiran 6 dan 7 output pertama (discriptive statistics) yang dapat dikemukakan sebagai berikut: lihat tabel 2. Untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik distribusi data dilakukan perhitungan yakni dengan menghitung harga mean (M), standar deviasi (SD), median (Me) dan modus (Mo) untuk masing-masing variabel. Hasil perhitungan analisis dikripsi untuk masing-masing variabel penelitian dapat diuraikan sebagai berikut: (a) penyediaan fasilitas belajar: Berdasarkan data yang terkumpul, diperoleh skor tertinggi 74 dari skor tertinggi yang mungkin diperoleh sebesar 135. skor terendah yang di peroleh 28, skor terendah yang mungkin diperoleh 27. skor hasil penghitungan statistic diperoleh Mean ideal 51 dan standar deviasi ideal 7,67. Dari hasil analisis data diperoleh harga Mean (M) = 54,12 standar Deviasi (SD) = 9.611, Modus (Mo) = 61 dan Median (Me) = 63,00.

Berdasarkan kategori yang telah ditetapkan, maka Penyediaan Fasilitas Belajar tergolong pada

kategori cukup. Penyebaran data dapat dilihat pada lampiran 2. (Statistics). (b) Minat Belajar: Berdasarkan data yang terkumpul, di peroleh skor tertinggi 97 dengan skor tertinggi kemungkinan yang di peroleh sebesar 105 skor . skor terendah 75 dengan skor terendah yang mungkin di peroleh 21. dari hasil penghitungan statistic di peroleh Mean ideal 86 dan standar deviasi ideal 3,67.

Dari hasil analisis data di peroleh harga mean (M) = 87,52 standar deviasi (SD) = 5,457 modus (Mo) = 73 dan median (Me) = 73,00. Dan (c) Prestasi belajar siswa: Berdasarkan data yang terkumpul, diperoleh skor tertinggi 90 dari skor tertinggi yang mungkin diperoleh sebesar 100. Skor terendah yang diperoleh 75 skor terendah yang mungkin diperoleh 10. dari hasil penghitungan statistic di peroleh Mean ideal 82,5 dan standar deviasi ideal 2,5.

Dari hasil analisis data diperoleh harga Mean (M) = 80,58 standar Deviasi (SD) = 5,133, Modus (Mo) = 75 dan Median (Me) = 80,00.

Berdasarkan kategori yang telah ditetapkan, maka Prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Pademawu Kabupaten Pamekasan tergolong pada kategori baik.rata-rata. Sesuai dengan data tentang prestasi belajar yang diperoleh dari data dokumen rata-rata nilai raport, baik untuk memperjelas ata hasil penelitian dapat dilihat dalam lampiran 5 (Statistics).

Uji hipotesis tentang pengaruh variabel X1, X2, terhadap Y adalah sebagai berikut: Analisis parsial dengan Penyediaan Fasilitas Belajar sumbangan efektif masing-masing variabel bebas terhadap variabel tergantung dapat dilihat pada lampiran 4 hal 1 regression.

**Hipotesis 1:** Pengaruh X1 terhadap Y sebesar 0,023 manunjukkan bahwa penyediaan fasilitas belajar siswa (X1) terhadap prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi (Y) Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Pademawu Kabupaten

Statistics

		Prestasi Belajar	Fasilitas Belajar	Minat Belajar
N	Valid	60	60	60
	Missing	0	0	0
Mean		80,58	54,12	87,52
Std. Error of Mean		,663	1,241	,705
Median		80,00	55,00	88,00
Mode		80	56 <sup>a</sup>	89
Std. Deviation		5,133	9,611	5,457
Variance		26,349	92,376	29,779
Skewness		,537	-,140	-,381
Std. Error of Skewness		,309	,309	,309
Kurtosis		-,820	-,091	-,401
Std. Error of Kurtosis		,608	,608	,608
Range		15	46	22
Minimum		75	28	75
Maximum		90	74	97
Sum		4835	3247	5251

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Pamekasan, ada pengaruh yang berarti dan arah pengaruh positif, karena tidak ada tanda negatif pada angka 0,023.

Dilihat dari tingkat signifikansi koefisien korelasi dari satu out put (diukur dari probabilitas) untuk X1 sebesar 0.742 yang berarti probabilitas lebih besar (>) dari 0,05, maka pengaruh penyediaan fasilitas belajar siswa (X1) dengan prestasi belajar (Y) Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Pademawu Kabupaten Pamekasan adalah nyata. Kesimpulan yang dapat ditarik dari analisis tersebut adalah bahwa hipotesis 1 diterima secara signifikan.

**Uji hipotesis 2:** Sumbangan efektif variabel X2 terhadap Y 0,089 manunjukkan bahwa Minat belajar

(X2) mempunyai pengaruh yang berarti terhadap prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi (Y) Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Pademawu Kabupaten Pamekasan, dan mempunyai arah pengaruh positif, karena tanda negatif berada jauh di bawah angka 0,05.

Dilihat dari tingkat signifikansi koefisien korelasi dari satu output (diukur dari probabilitas) untuk X2 sebesar 0.479 yang berarti probabilitas lebih besar (>) dari 0.05, maka pengaruh Minat belajar terhadap Prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Pademawu Kabupaten Pamekasan adalah nyata dan sangat signifikan. Kesimpulan yang dapat ditarik dari analisis tersebut adalah bahwa hipotesis 1 diterima secara signifikan.

**Hipotesis 3:** Untuk menguji hipotesis 3 ini dilakukan dengan multi regresi (regresi berganda) yang dapat dilihat pada tabel ANOVA) mulai bagian variables entered/removed dan seterusnya dengan tahapan sebagai berikut: (a) variabel yang dimasukkan adalah X1,X2 dan tidak ada variabel

yang dikeluarkan (removed), karena metode yang dipakai adalah single step (enter), (b) angka R square adalah 0.010 dengan tingkat signifikansinya adalah 2.082 merupakan koefisien determinasi, yang dalam hal ini berarti 20,82% prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi siswa (Y) dapat dijelaskan/dipengaruhi oleh variabel (X1),(X2), dan sisanya (70,18%) dijelaskan/dipengaruhi oleh sebab-sebab lain, (c) tandard error of the estimate (5,197) berada dibawah standart deviation Y (5,198), maka model regresi ini lebih baik dalam bertindak sebagai prediktor Y dari pada rata-rata Y, dan (d) dari uji ANOVA (f test) didapat F hitung 0,282 dengan tingkat signifikansi 0.755. oleh karena probabilitas 0.755 lebih besar > dari 0.05, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi besarnya prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi siswa (Y), yang berarti X1,X2 secara bersama-sama mempunyai pengaruh dengan Y. Dari analisis a) s/d d) tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis 3 diterima secara signifikan. Persamaan regresi adalah:

$$Y = 71,508 + 0,023 X1 + 0,089 x2$$

Rata-rata 54,12 untuk Penyediaan Fasilitas Belajar lebih rendah dari pada 87,52 untuk Minat belajar. Oleh karena itu Penyediaan Fasilitas Belajar seharusnya mendapat perhatian yang lebih serius. Apabila Minat belajar sudah cukup efektif namun tidak diikuti oleh Penyediaan Fasilitas Belajar yang cukup pula maka akan mempengaruhi proses pembelajaran siswa, sehingga prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi siswa tidak optimal. Oleh karena itu bersamaan dengan tingginya Minat belajar, sebaiknya proses pembelajaran siswa betul-betul dapat terlaksana dengan baik atau dapat optimal atau dengan istilah lain proses belajar mengajar dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Dari hasil uji hipotesis baik dengan uji secara parsial maupun uji analisis secara bersama-sama dengan regresi linier berganda diatas dapat diketahui variabel bebas X1 (Penyediaan Fasilitas Belajar), mempunyai pengaruh (0,331 pada taraf signifikansinya pada tabel t-hitung) dan Penyediaan Fasilitas Belajar

terhadap variabel Y (prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi siswa) berarti mempunyai pengaruh (0,331), terhadap variabel tergantung Y (prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi), dengan demikian setiap penambahan satu poin pada variabel X1 akan dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi sebesar 33,1%. Hal ini tidak berarti bahwa Minat belajar kurang penting dalam mendukung prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi, namun faktor tersebut akan menjadi lebih berpengaruh bila disertai dengan tingginya Penyediaan Fasilitas Belajar. Sesuai dengan pendapat Azwar (2001: 165).

Faktor yang berasal dari luar siswa (eksternal), yang meliputi: a) Kondisi Tempat Belajar. Kondisi untuk belajar hendaknya yang menyenangkan sehingga anak akan senang dalam belajar. Tempat belajar ditata serapi mungkin dan nyaman untuk belajar, b) Sarana dan Perlengkapan Belajar. Dengan dilengkapi sarana dan prasarana yang lengkap, maka akan mempermudah dalam proses belajar dan tujuan belajar

akan lebih cepat tercapai, c) Materi Pelajaran. Agar dapat tercapai hasil belajar yang baik, maka hendaknya dalam menyampaikan materi, guru menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Penggunaan media pun sangat diperlukan untuk membantu siswa dalam memahami materi pelajaran, dan d) Kondisi Lingkungan Belajar. Kondisi lingkungan belajar hendaknya yang mendukung untuk melakukan kegiatan belajar. Misalnya lingkungannya tidak terlalu ramai, lingkungan sekitar menyediakan prasarana yang menunjang terjadinya proses belajar.

Koefisien determinasi berganda ( $R^2$ ) = 0,010 berarti kontribusi teori dalam penelitian ini adalah sebesar 1,0% dan sisanya 99% dipengaruhi oleh hal-hal lain yang diteliti, artinya bahwa prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Pademawu Kabupaten Pamekasan 8,3% dipengaruhi secara positif oleh Penyediaan Fasilitas Belajar dan Minat belajar sedangkan yang 91,7% dipengaruhi oleh hal diluar variabel

bebas tersebut seperti kemauan guru, cara belajar siswa, Minat belajar, kondisi keluarga, sikap guru, dan sebagainya.

Hal ini dapat dipengaruhi karena pada umumnya prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi siswa tidak mungkin hanya dipengaruhi oleh variabel bebas tersebut (Penyediaan Fasilitas Belajar dan Minat belajar), karena sedikitpun kemampuan guru mempengaruhi prestasi belajar siswa, seperti motivasi Belajar, kondisi keluarga, sikap guru, dan sebagainya tersebut akan mempengaruhi prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi siswa.

## KESIMPULAN

Hipotesis 1 diterima secara signifikan. Hal ini berarti bahwa Penyediaan Fasilitas Belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Pademawu Kabupaten Pamekasan. Pengaruh  $X_1$  terhadap  $Y$  sebesar 0,023 menunjukkan bahwa Penyediaan Fasilitas Belajar ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar siswa ( $Y$ ), ada pengaruh yang berarti dan arah pengaruh positif,

karena tidak ada tanda negatif pada angka 0,023.

Hipotesis 2 diterima secara signifikan. Hal ini berarti bahwa Minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Pademawu Kabupaten Pamekasan. Sumbangan efektif variabel X2 terhadap Y 0,089 menunjukkan bahwa Minat belajar (X2) mempunyai pengaruh yang berarti terhadap prestasi belajar siswa (Y), dan mempunyai arah pengaruh positif, karena tidak ada tanda negatif pada angka 0,089.

Hipotesis 3 diterima secara signifikan. Hal ini berarti bahwa secara bersama-sama Penyediaan Fasilitas Belajar dan Minat belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Pademawu Kabupaten Pamekasan. Dari uji ANOVA (f test) didapat F hitung 0,282 dengan tingkat signifikansi 0.755. oleh karena probabilitas 0.755 lebih besar > dari 0.05, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi besarnya prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi siswa (Y), yang berarti

X1,X2 secara bersama-sama mempunyai pengaruh dengan Y.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Azhari. (2013). Tesis. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Ketersediaan Fasilitas Belajar Di Rumah Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ips Siswa Kelas VI SD Negeri Karangpenang Oloh 1 Kecamatan Karangpenang Kabupaten Sampang.
- Ardhana, W. 1990. "Media Stimulasi And Types Of Learning", *Selecting Media For Learning* Washington D.C. Association For Education Communication And Technology.
- Arikunto, S. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara.
- Aswan, Zain. 2006. Teori Belajar dan Pembelajaran. (Ed. Revisi). Jakarta. Reneka Cipta.
- Azwar S. 2001. *Reliabilitas dan Validitas*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Bafadal, Ibrohim dan Sujana. 2000. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung Sinar Baru Algensindo.
- Barnadib, Sutari Imah. 2004. *Pendidikan Sistematis*. Yogyakarta. FIP IKIP.
- Brown,G, Atkin, M. 1998. *Effective Teaching In Higher Education*. Methuen: Londen.

- Cahyono. (1996: 261) *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Pustaka Setia, Bandung.
- Cooper, Donald R & Emory. C. William, 1999, *Metode Penelitian Bisnis, Jilid 1, Edisi Kelima. Alih Bahasa: Ellen G. sitompul & Imam Nurmawan*, Jakarta: Erlangga.
- Degeng, I. N.S. 1989. *Ilmu Pengajaran: Taksonomi Variabel*. Jakarta: Depdikbud. Dirjen Dikti. P2LPTK.
- ..... 1990. *Desain Pembelajaran Teori Terapan*. Malang. PPS IKIP Malang.
- Depdiknas. 2000. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum.
- Djamarah, Syaiful, Bahri, 2000, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Gagne, R.M. 1983. *The Condition Of Learning* (3<sup>rd</sup> ed). Hall Rinerhart and Winston Inc.
- Gafur Abd., 1982, *Disain Instruksional*, Solo: Tiga Serangkai.
- Gerlach, Vernon S., and Donald P. Ely, 1971, *Teching And Media: A Systematic Aapproach*, Prentice-Hall, Englewood Cliffs, N.J.
- Hamalik, O. 2003. *Metode Belajar Dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Hamalik, Oemar. (2008). *Media Pendidikan*. Bandung: Alumni.
- Hasibun & Moedjiono, (2000). *Proses Pembelajaran. Cetakan ke-7*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Hudoyo, H. 1981. *Interaksi Belajar Mengajar*. Jakarta: Departemen P&K, P3K.
- Muhibbin Syah. 2007. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- ..... 2008. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- ..... 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung.
- Munandar, Utami. 2004. *Pengembangan Kreativitas anak berbakat*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Nasution, S. 1982, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Dan Mengajar*, Jakarta: Bina Aksara.
- Nashih Ulwan, Abdullah, 2009. *Mencintai dan Mendidik Anak Secara Islami* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Popham, James, W., Eva l Baker. 2001. *Teknik Mengajar Secara Sistematis*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Riduwan, Rusyana, Adun. Enas. 2011. *Cara Belajar SPSS 17.00 dan Aplikasi Statistik Penelitian*. Bandung. Penerbit Alfabeta.
- Sadiman, Arief S. 2011. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

- Sarib. (2014). Tesis. Pengaruh Aktivitas Dan Penyediaan Fasilitas Belajar Di Rumah Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD Negeri Bulmatet I Kecamatan Karangpenang Kabupaten Sampang.
- Slameto, Wesley. 2010. *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Solikhin. (2003), Tesis. Pengaruh minat belajar dan kersediaan perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa SMP Mambaul Ulum Pondok Kelor Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo.
- Sudjana, 2005. *Metode Statistika*. Bandung. PT. Tarsito Bandung.
- Suharsimi, Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: RinekaCipta.
- Sumadi, Suryabrata. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT Raja GrafindoPersada.
- Usman, Moh. User. (2000), *Menjadi Guru Professional*, Penerbit PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Winkel. (1993). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Gramedia: Jakarta.
- Winkel, W.S. 2005. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.